

## ABSTRAK

**Desy Murni Ms**, 2018. “Struktur, Kategori, dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Mengenai Cinta, Pacaran, dan Menikah di Kenagarian Toboh Sikaladi Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur dan fungsi sosial ungkapan larangan mengenai cinta, pacaran, dan menikah di Kenagarian Toboh Sikaladi Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Latar atau tempat penelitian ini dilakukan di Kenagarian Toboh Sikaladi Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. Informan penelitian ini terdiri dari satu informan utama dan dua informan pendukung. Data yang dikumpulkan melalui tiga tahapan yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan teknik perekaman. Setelah itu, data tersebut dianalisis dengan tahap deskriptif data, tahap klasifikasi data, tahap pembahasan dan penyimpulan hasil klasifikasi struktur, kategori, dan fungsi sosial, dan tahap pelaporan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa data tentang kepercayaan rakyat ungkapan larangan mengenai cinta, pacaran, dan menikah di Kenagarian Toboh Sikaladi Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman ditemukan sebanyak 53 ungkapan. Struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan masyarakat di Kenagarian Toboh Sikaladi Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman terbagi dalam dua bentuk, yaitu ungkapan kepercayaan berstruktur dua bagian dan ungkapan kepercayaan rakyat berstruktur tiga bagian. Ungkapan larangan yang berstruktur dua bagian ditemukan sebanyak 45 ungkapan, sedangkan ungkapan yang berstruktur tiga bagian ditemukan delapan ungkapan. Kategori kepercayaan rakyat ungkapan larangan pada penelitian ini termasuk dalam kelompok di sekitar lingkungan hidup manusia mengenai cinta, pacaran, dan menikah. Fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan dalam penelitian ini yaitu, mempertebal emosi keagamaan dan keyakinan ditemukan sebanyak lima ungkapan, sistem proyeksi khayalan ditemukan 31 ungkapan, mendidik ditemukan tiga ungkapan, melarang ditemukan 13 ungkapan, dan menyuruh ditemukan satu ungkapan.